

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 25 jurnal atau artikel ilmiah yang membahas penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *Problem-Based Learning* (PBL) secara konsisten meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari pretest ke posttest, atau dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena PBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan refleksi hasil belajar.
2. Penerapan PBL juga berpengaruh terhadap keaktifan, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui langkah-langkah pembelajaran seperti orientasi masalah, penyelidikan mandiri, dan diskusi kelompok sehingga siswa menjadi lebih mandiri dan berani menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep matematika dan kemampuan menyelesaikan masalah.
3. Berdasarkan hasil kajian, metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan persentase sekitar 68%, karena memungkinkan guru memperbaiki proses pembelajaran secara langsung melalui tindakan reflektif. Subjek penelitian seluruhnya adalah siswa kelas V Sekolah Dasar yang dianggap paling siap mengikuti tahapan pembelajaran berbasis masalah karena sudah mampu berpikir logis dan analitis.
4. Dari segi media pembelajaran, sebagian besar penelitian mengombinasikan PBL dengan media digital interaktif (seperti *Wordwall* dan *Liveworksheets*) serta media konkret (seperti *Jarimatika*, *Papan Diagram (PADI)*, dan *Kubus Statistik*). Media tersebut mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep matematika abstrak.

5. Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa model PBL sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. PBL juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian *Systematic Literature Review* mengenai Model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, disarankan agar dapat mengoptimalkan penerapan model *Problem-Based Learning* di kelas dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan waktu yang efektif pada setiap tahapan pembelajaran. Guru perlu berperan aktif sebagai fasilitator untuk memberi motivasi dan mengarahkan jalannya diskusi agar siswa terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah.
2. Untuk proses pembelajaran, penerapan PBL sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tingkat kesulitan materi matematika. Guru dapat memulai dari masalah kontekstual sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa.
3. Untuk materi pembelajaran, model PBL dapat diterapkan tidak hanya pada topik bangun datar, bangun ruang, atau penyajian data, tetapi juga pada materi pecahan, pengukuran, dan pola bilangan, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan berpikir siswa kelas V SD.
4. Untuk media pembelajaran, guru diharapkan dapat memanfaatkan media digital dan alat peraga konkret agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan mengintegrasikan PBL dengan teknologi pembelajaran digital guna menyesuaikan kebutuhan belajar siswa yang beragam dan meningkatkan efektivitas model PBL di berbagai materi matematika.

6. Untuk aspek evaluasi, penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus dengan menilai tidak hanya hasil belajar kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik seperti kemampuan kerja sama, komunikasi matematis, dan refleksi diri siswa selama proses pembelajaran dengan model *problem-based learning* berlangsung.